

## BAB IV

### TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

#### A. Cara Mencari Jurnal

Dalam melakukan pencarian jurnal dalam Karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan metode PICO, Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### 1. Database dan Search Engine

Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan Maret- April 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi yang dilakukan peneliti sebelumnya. Dalam Penelusuran jurnal memanfaatkan empat data base, yaitu *Google Scolar, dan Semantic Scholar*

##### 2. Dasar Pencarian Jurnal

- a. Patient/Population : Pasien Hipertensi
- b. Intervention : Pemberian Seduhan Air Bawang Putih
- c. Comparison : -
- d. Outcom : Pemberian seduhan air bawang putih efektifitas terhadap menurunkan tekanan darah penderita hipertensi.

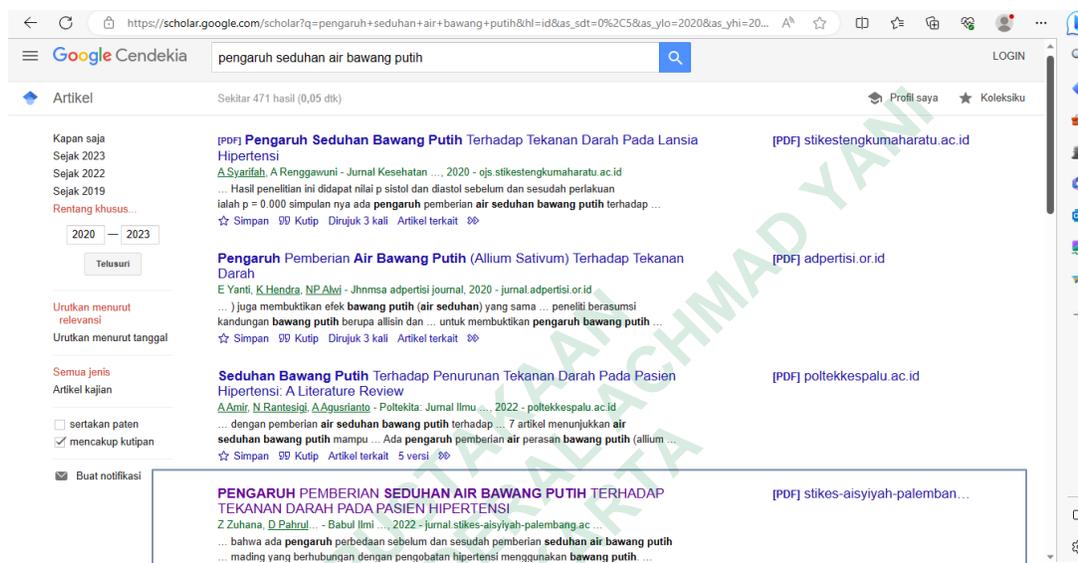
**Pertanyaan penelitian** : Apakah pemberian seduhan air bawang putih efektifitas terhadap menurunkan tekanan darah penderita hipertensi ?

##### 3. Strategi Pencarian Jurnal

Situs database jurnal yang digunakan adalah Google Scholar scholar google.com dengan menggunakan keyword awal “Pemberian Seduhan Air Bawang Putih” and “Hipertensi” Digunakan juga filter tahun pencarian “2020-2023”. Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 471 artikel. Kelompok kemudian memilih salah satu artikel yang sesuai dengan kriteria PICO, yaitu artikel penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian

## Seduhan Air Bawang Putih Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi”.

**Gambar 4.1** Pencarian Jurnal



### B. Resume Jurnal

#### 1. Judul Artikel

“Pengaruh Pemberian Seduhan Air Bawang Putih Terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi”

#### 2. *Author* (Penulis)

- a. *Author*: Zuhana, Dedi Pahrul, Efta Sepriyanti
- b. Tahun: 2022
- c. Negara: Indonesia

#### 3. *Introduction*

Hipertensi atau sering disebut tekanan darah tinggi merupakan salah satu masalah global dunia. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan dua cara yakni dengan cara farmakologis dan non farmakologi (herbal) seperti bawang putih. Bawang putih mengandung senyawa-kimia, beberapa

senyawa tersebut memiliki efek farmakologi, yaitu efek pencegahan, perawatan, dan pengobatan penyakit untuk mencegah darah tinggi bagi orang dengan tekanan darah normal.

#### 4. *Method*

Desain penelitian yang digunakan adalah pre experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi, dari bulan Januari-31 Mei 2021 sebanyak 645 penderita diwilayah kerja Puskesmas Pegayut Kecamatan Pemulutan. Sampel penelitian ini sebanyak 30 penderita hipertensi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan teknik analisis menggunakan uji t-test paired.

#### 5. *Result*

Hasil uji statistik didapatkan sistolik 126,93 dan diastolik 112,53 sebelum pemberian, sistolik 125,43 diastolik 88,90 sesudah pemberian, nilai sistolik p sistolik sebelum dan sistolik sesudah 0,006 ( $p < 0,05$ ) nilai p diastolik sebelum dan diastolik sesudah 0,00 ( $p < 0,05$ ). Yang menunjukkan bahwa ada pengaruh perbedaan sebelum dan sesudah pemberian seduhan air bawang putih terhadap penurunan tekanan darah pasien diwilayah Kerja Puskesmas Pegayut Kecamatan Pemulutan tahun 2021.

#### 6. *Discussion*

##### a. Tekanan Darah Diastolik Sebelum Pemberian Seduhan Air Bawang Putih

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata tekanan darah diastolik sebelum pemberian air seduhan bawang putih 112,53. Tekanan darah diastolik terkecil sebelum pemberian air seduhan bawang putih adalah 90 dan Diastolik terbesar sebelum pemberian air seduhan bawang putih adalah 133.

Hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rata-rata tekanan darah diastolik sebelum pemberian air seduhan bawang putih diantara 107,81-117,26 dan rata-rata tekanan darah diastolik sebelum pemberian seduhan air bawang putih diwilayah kerja Puskesmas Pegayut Kecamatan Pemulutan adalah 90 mmHg berada dalam keadaan tidak normal atau masuk kedalam kategori hipertensi ringan.

b. Tekanan Darah Sistolik Sesudah Pemberian Seduhan Air Bawang Putih.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata tekanan darah sistolik sesudah pemberian seduhan air bawang putih 125. Tekanan darah sistolik terkecil setelah pemberian seduhan air bawang putih sebesar 120 mmHg dan sistolik terbesar adalah 130 mmHg.

Hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95%. rata-rata tekanan darah sistolik setelah pemberian air seduhan bawang putih di wilayah kerja Puskesmas Pegayut Kecamatan Pemulutan adalah 125,43 mmHg berada dalam keadaan tidak normal atau masuk dalam kategori hipertensi ringan

### C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap, Adapun rencana tahap pengaplikasi jurnal pada kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian Hipertensi dengan melakukan pengumpulan data dan Analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik
2. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian dengan melakukan pengumpulan data dan Analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.
3. Intervensi, intervensi yang digunaka merupakan hasil dari study literatur yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidance Basice Nursing*)

4. Implementasi, yakni pemberian terapi *pemberian seduhan air bawang putih* yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.
5. Evaluasi, Dalam tahap evaluasi dilakukan dengan validasi perasaan pasien secara verbal setelah dilakukan implementasi dan melakukan *posttest* kuesioner HARS

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA